

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode jenis penelitian Kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.

Penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, “kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh.¹ Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dimana ia tidak menggunakan rumus statistik dalam menyelesaikan penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh

¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenada Media Group, 2014), 328.

dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.²

Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bilamana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Sebaliknya studi kasus akan kehilangan artinya kalau hanya ditujukan sekedar untuk memperoleh gambaran umum namun tanpa menemukan sesuatu atau beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara intensif dan mendalam. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi, juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Tas daur ulang Mutiara Hati Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

² Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), 1.

³ *Ibid.*, 2

1. Data Primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara.⁴ Data ini diambil melalui wawancara dengan pemilik dan pengurus di UMKM Tas daur ulang Mutiara Hati.
2. Data Sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan terhadap data tersebut. Data sekunder ini didapat dari literature, jurnal, bulletin, website, dan lain sebagainya.

Data adalah hasil peneliti baik berupa fakta atau angka yang dapat di jadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.⁵

Adapun yang menjadi subyek pada penelitian ini adalah peran *joint cost* dalam menentukan harga pokok produksi pada paguyuban ibu rumah tangga pengrajin tas daur ulang. Sedangkan objeknya adalah UMKM Tas daur ulang Mutiara Hati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penulisan ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Edisi Revisi V, Jakarta: RinekaCipta, 2006), 107.

observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki, dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁶

Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, antara lain: Situasi, kondisi objek penelitian, dan keadaan dan objek penelitian pada paguyuban Ibu Rumah Tangga pengrajin tas daur ulang di Desa Jarak Kec. Plosoklaten Kab. Kediri.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai) dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁷ Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya yaitu peran *joint cost* dalam menentukan harga pokok produksi dan perspektif Ekonomi Islam pada paguyuban Ibu Rumah Tangga pengrajin tas daur ulang di Desa Jarak Kec. Plosoklaten Kab. Kediri. Adapun informannya antara lain:

- a. Karyawan produksi, untuk mendapatkan informasi tentang peran *joint cost* dalam menentukan harga pokok produksi dan perspektif Ekonomi Islam pada

⁶ *Ibid*, 58.

⁷ Sulityo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 11

paguyuban Ibu Rumah Tangga pengrajin tas daur ulang di Desa Jarak Kec. Plosoklaten Kab. Kediri.

- b. Kepala Paguyuban, untuk mendapatkan informasi tentang profil paguyuban Ibu Rumah Tangga pengrajin tas daur ulang di Desa Jarak Kec. Plosoklaten Kab. Kediri.
 - c. Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menguraikan atau mempelajari data yang telah ada terlebih dahulu. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, foto, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸ Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait peran *joint cost* dalam menentukan harga pokok produksi dan perspektif Ekonomi Islam pada paguyuban Ibu Rumah Tangga pengrajin tas daur ulang di Desa Jarak Kec. Plosoklaten Kab. Kediri, di antaranya: kegiatan usaha, proses produksi, foto-fotodokumen, dan sebagainya.

E. Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisis digunakan teknik deskriptif analisis yaitu teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 82

yang terkait dengan pembahasan, dimana teknik ini menggambarkan tentang peran *joint cost* dalam menentukan harga pokok produksi pada paguyuban ibu rumah tangga pengrajin tas daur ulang.

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat perlu adanya pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* (mengedit data)

Editing data merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.⁹

2. *Organizing* (mengatur dan menyusun data)

Mengatur dan menyusun data sumber dokumentasi sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah, serta mengelompokkan data yang diperoleh.¹⁰

3. *Analyzing* (menganalisis)

Dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil editing dan organizing data yang telah diperoleh dari sumber-sumber penelitian dengan menggunakan teori sehingga diperoleh kesimpulan.¹¹

Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, lalu penulis mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan yang ada dan menganalisisnya. Penulis akan menganalisis secara deskriptif kualitatif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat dimengerti. Analisis deskriptif ini dipergunakan dengan

⁹ Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 135

¹⁰ *Ibid.*, 15

¹¹ *Ibid.*, 195

menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada dengan menggunakan pendekatan berfikir deduktif. Deduktif adalah pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat umum agar dapat ditarik kesimpulan yang sifatnya khusus.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.¹² Adapun langkah yang dilakukan antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh apakah sudah benar atau tidak, serta terjadi perubahan atau tidak.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (data) dan triangulasi metode untuk menguji keabsahan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu *Joint cost* dan harga pokok produksi.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membina moral siswa, peneliti mendatangi langsung obyek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Tahap-tahap penelitian ini meliputi:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposal
 - c. Konsultasi proposal
 - d. Mengurus perizinan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian Lapangan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengumpulkan data dengan berbagai metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti terjun langsung ke lapangan, guna memahami latar penelitian, Aktif berperan serta dalam pengumpulan data dan Mengidentifikasi data lapangan yang telah diperoleh.

3. Tahap Akhir Penelitian/ Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun kerangka hasil penelitian hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh. Kemudian dari hasil penelitian tersebut dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada pada bab sebelumnya.